

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**



Oleh :

Khairunnisa Asfarini

NIM. 180502045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

Khairunnisa Asfarini

NIM 180502045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Khairunnisa Asfarini, NIM: 180502045 dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 April 2022



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dewi Sartika Nasution, M.Ec
NIP. 197912022011012007

Imronjana Svapriatna, M.Si
NIP. 199004282019031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 April 2022

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Khairunnisa Asfarini
NIM : 180502045
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,



Dewi Sartika Nasution, M.Ec

NIP. 197912022011012007

Pembimbing II,



Imroniana Syapriatama, M.SEI

NIP. 199004282019031005

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Khairunnisa Asfarini, NIM: 180502045 dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 25 Mei 2022

Dewan Penguji

Dewi Sartika Nasution, M.Fc
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Imronjana Syapriatama, M.SEI
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Naili Rahmuwati, M. Ag
(Penguji I)

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag

197111102002121001

MOTTO

“Man jadda wa jadda...”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, Ia akan dapat)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

—QS. Al – Baqarah [2] : 286

“Let’s walk slowly, enjoying every step of the journey...”

—Mark Lee from NCT

Perpustakaan UIN Mataram

“I want to thank me. I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver, and trying to give more than I receive, I want to thank me for trying to do more right than wrong. I want to thank me for just being me at all times.”

—Snopp Dog

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak saya Ihsan dan Ibu saya Purnama Tati, yang telah membimbing, mendidik, mencurahkan usaha dan do'anya dengan ikhlas serta kasih sayang tanpa mengenal lelah dan bosan demi masa depan penulis.
2. Adik saya Muhammad Ikhwan Ramadhan yang menemani saya berjuang untuk membahagiakan orang tua kita.
3. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang selalu membimbing dan mengajarkan saya banyak ilmu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Para sahabat, dan teman-teman kelas B Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang telah menemani, membantu, mendo'akan dan memberi semangat mulai dari mengerjakan proposal skripsi sampai penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktu

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

KATA PENGANTAR

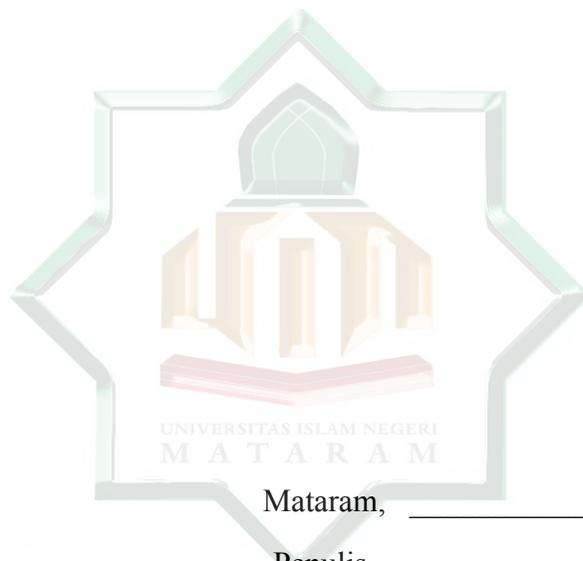
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut :

1. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.Ec selaku Pembimbing I dan Bapak Imronjana Syapriatama, M.SEI selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Sanurdi, M.Si selaku ketua jurusan Perbankan Syariah;
3. Bapak Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Wali Dosen kelas B Perbankan Syariah;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan;
6. Ibuku, Bapakku, adikku, serta keluargaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tiada hentinya
7. Sahabat-sahabatku, serta teman-teman Program Studi Perbankan S1 Angkatan 2018 yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat mengharapkan saran maupun kritikan demi sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan kiranya

skripsi ini menjadi salah satu bentuk sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ekonomi Islam.



Mataram, _____

Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram

Khairunnisa Asfarini

NIM. 180502045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka	9
1. Return On Asset.....	9
a. Pengertian Return On Asset.....	9
b. Kelebihan dan Kekurangan Return On Asset	10
1) Kelebihan Return On Asset	10
2) Kekurangan Return On Asset	10
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	11
3. Financing to Deposit Ratio	13
4. Capital Adequacy Ratio	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Desain Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	26
F. Teknik Analisis data	26
1. Analisis Regresi Linear Berganda	27
2. Teknik Uji	27
a. Koefisien Determinasi	27
b. Uji Normalitas.....	28
c. Uji Autokorelasi.....	28
d. Uji Multikolinearitas.....	28
e. Uji Parsial (uji-T).....	28
f. Uji Simultan (Uji-F).....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
1. Bank Syariah	30
a. Pengertian Bank Syariah	30
b. Kegiatan Usaha Bank Syariah	33
2. Bank Umum Syariah	33
a. Definisi Bank Umum Syariah	33
b. Kegiatan Bank Umum Syariah	34
3. Return On Asset	36
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	37
5. Financing to Deposit Ratio	38
6. Capital Adequacy Ratio	39
B. Analisis Regresi Linear Berganda	40
1. Hasil Regresi	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Autokorelasi	44
3. Koefisien Determinasi	46
4. Pengujian Hipotesis	46
1) Uji-t (Parsial)	46
2) Uji-F (Simultan)	48
C. Pembahasan	49
1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah	49
2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah	50
3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

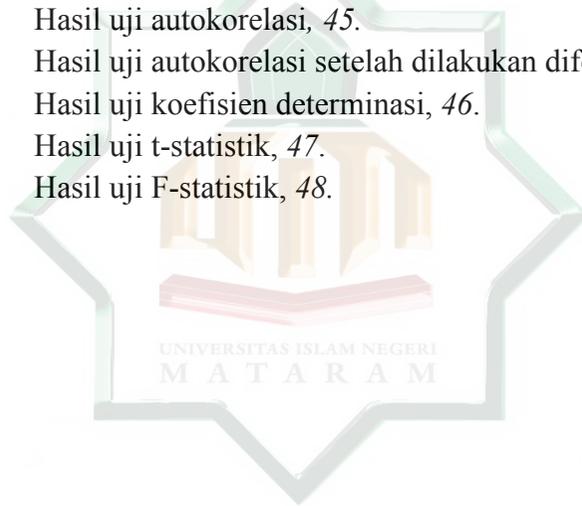
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN - LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan rata-rata rasio keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2020 (dalam persen), 4.
Tabel 2.1	Kriteria penilaian BOPO, 12.
Tabel 3.1	Variabel penelitian, 25.
Tabel 4.1	Data variabel Dependen dan Independen, 40.
Tabel 4.2	Hasil persamaan regresi linear berganda, 41.
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas, 43.
Tabel 4.4	Hasil uji multikolinearitas, 44.
Tabel 4.5	Hasil uji autokorelasi, 45.
Tabel 4.6	Hasil uji autokorelasi setelah dilakukan diferensiasi tingkat 1, 45.
Tabel 4.7	Hasil uji koefisien determinasi, 46.
Tabel 4.8	Hasil uji t-statistik, 47.
Tabel 4.9	Hasil uji F-statistik, 48.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka teori penelitian, 21.
Gambar 4.1 ROA Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Agustus 2021, 36.
Gambar 4.2 BOPO Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Agustus 2021, 37.
Gambar 4.3 FDR Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Agustus 2021, 38.
Gambar 4.4 CAR Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Agustus 2021, 39.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia
Lampiran 2 Sampel Penelitian Periode Januari 2018 – Agustus 2021
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Berganda, Uji Statistik, dan Uji Asumsi Klasik



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Oleh

Khairunnisa Asfarini

NIM 180502045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, FDR dan CAR terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 15. Jumlah sampel terdiri dari laporan keuangan bank syariah selama tahun 2018-2021. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda., kemudian uji statistik terdiri uji determinasi, uji T untuk menguji secara parsial, serta uji F untuk menguji antar variabel secara bersama-sama. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Kata Kunci : BOPO, FDR, CAR, dan ROA.

تأثير التكاليف التشغيلية على الدخل التشغيلي ، والتمويل لنسبة الإيداع ، و نسبة كفاية رأس المال على العائد على أصول البنوك التجارية الشريعة في إندونيسيا للفترة 2018-2021

بواسطة

خبرونيسا أسفاري

نيم 180502045

نبذة مختصرة

على العائد على الأصول للمصارف CAR و FDR و BOPO تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التجارة الإسلامية للفترة 2018-2021. تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث الكمي مع السكان في الدراسة وهم جميع البنوك الإسلامية التجارية الخمسة عشر في إندونيسيا ، ويتكون عدد العينات من البيانات المالية للبنوك الإسلامية خلال 2018-2021. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة طريقة أخذ العينات هادفة. تقنية التحليل المستخدمة في هذه الدراسة هي الانحدار المتعدد ، ثم يتكون الاختبار للاختبار بين المتغيرات معًا. يتكون F للاختبار جزئيًا ، واختبار T الإحصائي من اختبار تحديد ، واختبار اختبار الافتراض الكلاسيكي من اختبار الحالة الطبيعية واختبار العلاقة الخطية المتعددة واختبار ليس له أي تأثير على العائد على الأصول BOPO الارتباط الذاتي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير له تأثير إيجابي وهام على CAR ليس له أي تأثير على العائد على الأصول ، ومتغير FDR ، وأن متغير ربحية العائد على الأصول.

ROA و CAR و FDR و BOPO: الكلمات الرئيسية

THE EFFECT OF OPERATIONAL COSTS ON OPERATIONAL INCOME, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, AND CAPITAL ADEQUACY RATIO ON RETURN ON ASSETS OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2018-2021 PERIOD

By

Khairunnisa Asfarini

NIM 180502045

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of BOPO, FDR and CAR on ROA of Islamic Commercial Banks for the period 2018-2021. This study uses quantitative research methods with the population in the study being all 15 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The number of samples consists of the financial statements of Islamic banks during 2018-2021. The sampling technique used was purposive sampling method. The analysis technique used in this study is multiple regression, then the statistical test consists of a determination test, a T test to test partially, and an F test to test between variables together. Classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and autocorrelation test. The results of this study indicate that the BOPO variable has no effect on ROA, the FDR variable has no effect on ROA, and the CAR variable has a positive and significant effect on ROA profitability.

Keywords: BOPO, FDR, CAR, and ROA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu komponen penting yang memiliki peran besar untuk memenuhi kebutuhan keuangan sebuah negara. Bank juga merupakan salah satu lembaga paling utama dalam sektor perekonomian suatu negara. Bank berfungsi sebagai tempat masyarakat untuk menyimpan dana mereka, selain itu menyalurkan dana berupa pinjaman atau kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam hal ini, bank disebut sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan antara *surplus unit* (pihak yang memiliki dana) dengan *deficit unit* (pihak yang membutuhkan dana). Bank juga berperan untuk memperlancar lalu lintas pembayaran.¹

Dalam sektor perbankan, bank dibagi kedalam dua jenis berdasarkan sistemnya. Pertama, bank konvensional yaitu bank dari segi penentuan harganya, kedua bank yang berprinsip syariah. Hal paling dasar yang membedakan antara keduanya adalah dari segi pengembalian dan pembagian yang diberikan. Jika bank konvensional menetapkan bunga sebagai harga, maka bank syariah mengharamkan hal tersebut karena bunga adalah riba.² Melihat perkembangannya, dahulu sektor perbankan hanya dalam bentuk bank umum konvensional saja, namun sejak regulasi perbankan yang tertuang dalam UU No. 7 Tahun 1992, keberadaan bank syariah bisa dikatakan

¹ Crystha Armereo, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 06, No.01 Desember 2015, hlm. 48

² Andi Runis Makkulau, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018”, *Jurnal Mirai Management*, Volume 5, No.2 2020, hlm. 520

mulai dikenal, bahkan regulasi tersebut merupakan gerbang dimulainya perbankan syariah di Indonesia.³

Beberapa tahun terakhir, industri Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan suatu tren yang baik. Berdasarkan data yang telah dipublikasikan, pada bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 15 Bank Umum Syariah telah berdiri dan 3 (tiga) diantaranya resmi *merger* pada bulan Februari 2021. Dengan jumlah kantor pusat operasional sebanyak 499 unit dan 19 Unit Usaha Syariah dengan kantor pusat berjumlah 168 unit. Melihat uraian data diatas, bisa dikatakan bahwa Bank Umum Syariah berpotensi semakin besar untuk lebih berkembang lagi.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka diperlukan adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Oleh sebab itu, profitabilitas masih menjadi hal paling utama yang harus selalu ditingkatkan oleh bank syariah. Tingkat profitabilitas kinerja suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.⁴ Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Kemampuan suatu bank dalam menghasilkan profitabilitas akan sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bank tersebut. Rendahnya profitabilitas menjadi tanda bahwa kinerja bank tersebut kurang baik.⁵

³ Amir Machmud, Rukhmana, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Bandung: Penerbit Erlangga, 2010), hlm. 71

⁴ Fitri Adha Afya, Suazhari, "Pengaruh Modal, Efisiensi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 1, Maret 2019, hlm. 39

⁵ Lyla Rahma Adyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode Desember 2005 – September 2010)", (*Skripsi*, FE UNDIP, Semarang, 2011), hlm. 3

Selain *Return On Asset*, rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Financing to Deposit Ratio*. *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan oleh bank syariah sebagai alat pengukur likuiditas dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karena itu, likuiditas perlu mendapat perhatian khusus karena bersifat sangat penting untuk menjaga perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang, serta usaha-usaha yang sudah didirikan untuk meningkatkan profitabilitas.⁶ Keberadaan likuiditas tidak boleh dipandang sebelah mata, dan harus tetap dipertahankan sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam kaitannya dengan memenuhi kewajiban jangka pendek.⁷

Efisiensi perbankan dikatakan sebagai salah satu komponen penting dalam mengukur keseluruhan kinerja dari aktivitas perbankan. Karena lembaga keuangan merupakan lembaga yang sangat beresiko dan sensitif, terhadap perkembangan ekonomi, maka setiap bank harus tetap meningkatkan efisiensi mereka agar selalu stabil dalam operasionalnya dan pengembalian jangka panjangnya terhadap nasabah. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba. Rasio BOPO atau rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam hal mengontrol biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat efisiensi dan kemampuan bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dalam hal ini, beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan melakukan aktivitas utama, sementara pendapatan operasional yakni pendapatan

⁶ Bagus Mangdahita Sariyana, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages*)", *Jurnal Bisma*, Vol. 4 Tahun 2013, hlm. 4

⁷ Diah Wahyuningsih dan Rizky Gunawan, "Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) Dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 3, November 2017, hlm. 422

yang diperoleh oleh bank dari pembiayaan maupun operasional lainnya.⁸

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang mencerminkan kecukupan modal bank, yakni bagaimana sebuah bank mampu mengeluarkan dana untuk membiayai operasionalnya dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini merupakan rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan yang dimiliki oleh bank guna menunjang aktiva.⁹ Apabila CAR mengalami peningkatan, maka modal sendiri dapat mendanai aktiva produktif dan berpotensi meningkatkan laba. Dan sebaliknya, jika CAR mengalami penurunan, maka akan sulit mendanai aktiva produktif, dan *Return On Asset* akan semakin rendah.¹⁰

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana rasio keuangan dalam hal memprediksi profitabilitas pada bank syariah. Data empiris pada Tabel 1.1 berikut ini, akan menyajikan perkembangan rata-rata rasio keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2020.

Tabel 1.1
Perkembangan rata-rata rasio keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020 (dalam persen)

NO.	INDIKATOR	2018	2019	2020
1	Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,39%	20,59%	21,64%
2	BOPO	89,18%	84,45%	85,55%
3.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,53%	77,91%	76,36%
4.	Return On Asset (ROA)	1,28%	1,73%	1,40%

Sumber : www.ojk.go.id

⁸ Prasnanugraha, Ponttie, *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia: Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), hlm.

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jawa Barat: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 38

¹⁰ Rifqi Zul Fahmi, Dkk, "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan", *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, No. 15 April 2016, hlm. 29

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel CAR pada tahun 2018 sebesar 20,39 %, dan ditahun 2019 hingga 2020 terus mengalami peningkatan. Ditahun yang sama yaitu 2018, variabel BOPO menunjukkan angka sebesar 89,18%, namun ditahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 4,73%, tetapi pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebanyak 1,10% menjadi 85,55%.

Kemudian variabel FDR ditahun 2018 menunjukkan angka sebesar 78,53%, tetapi hingga dua tahun berikutnya mengalami penurunan berturut-turut. Sementara variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 0,45% ditahun 2019, namun ditahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 0,33%. Dengan demikian, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keempat rasio keuangan tersebut agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki kinerja bank.

Penelitian mengenai rasio keuangan bank di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa variabel yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*, namun tidak semua konsisten hasilnya. BOPO yang diteliti oleh Dwi Priyanto, dkk (2014) menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian dari Fitri dan Suazhari (2019) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diteliti oleh Dinda dan Gusganda (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ROA, namun penelitian dari Maulydina dan Lucia (2019) menunjukkan tidak adanya pengaruh FDR terhadap ROA.

Kemudian variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Watung dan Dedy (2020) menunjukkan adanya pengaruh signifikan CAR terhadap ROA, sementara penelitian dari Maulydina dan Lucia (2019) menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori

yang ada. Hal ini juga dapat dilihat dari perbedaan antar setiap penelitian terdahulu tersebut. Beberapa penelitian tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel-variabel yang dianggap dapat mempengaruhi *Return On Asset*.

Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis pengaruh BOPO, FDR, dan CAR terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia. Pentingnya evaluasi terhadap tingkat profitabilitas sebuah bank, penulis terdorong untuk mengambil judul “**Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia?
- b. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia?
- c. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah memberi jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yang menjadi tujuan penelitian, antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA di Bank Umum Syariah di Indonesia
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA di Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Bank Indonesia

Digunakan sebagai sarana evaluasi penetapan kebijakan dan implementasi strategi pengawasan kinerja keuangan bank

b. Bagi Perbankan

Bank yang berkepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan, serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

d. Bagi Pihak Lain

a. Memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya.

b. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan pada bank syariah

c. Sebagai salah satu informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk lengkap mengenai apa yang harus diteliti atau diamati kemudian mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan bahan-bahan yang diuraikan dalam instrumen penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, kinerja bank diukur menggunakan beberapa rasio keuangan yang sudah disesuaikan dengan data yang ada. Beberapa rasio keuangan tersebut antara lain :

¹¹ Edie Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonasi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan", *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Februari 2016, hlm. 38

1. Rasio BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) (X1)

Rasio digunakan sebagai alat ukur dalam perbandingan biaya operasi dengan pendapatan yang diperoleh bank. Rasio ini dirumuskan dalam :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (X2)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur likuiditas dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap DPK (Dana Pihak Ketiga).

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X3)

Rasio ini diterapkan untuk mengukur kemampuan bank dalam penyediaan modal, atau sebagai proksi utama dalam permodalan bank. Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal (Modal Inti + Modal pelengkap)}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y)

ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatannya secara efisien. ROA sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Return On Asset* dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}}$$

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. *Return On Asset*

a. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio antara saldo laba bersih sesudah pajak dengan jumlah keseluruhan aset perusahaan. *Return On Asset* juga menggambarkan seberapa besar tingkat pengembalian dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA juga menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia untuk para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.¹²

Brigham dan Houston menjelaskan, *Return On Asset* merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.¹³ Sementara menurut Horne dan Wachowiz, *Return On Asset* mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Horne dan Wachowiz juga merumuskan ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.¹⁴

¹² Encep Saifullah, Listiawati, Peggy Melyana Abay, “ Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, TBK Dan PT Indosat Ooredoo, TBK Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal BanqueSyar'i*, Vol. 4, No. 1 Januari-Juni 2018, hlm. 22

¹³ Brigham, E. F., dan Houston, J. F. *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 90

¹⁴ Van Horne, et. al, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 235

Sedangkan Bambang Riyanto menyebut istilah *Return On Asset* dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return On Investment/ROI)* yakni kemampuan yang berasal dari modal yang diinvestasikan kedalam keseluruhan aktiva guna menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang dimaksud adalah keuntungan neto setelah pajak.”¹⁵

Return On Asset dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}}$$

b. Kelebihan dan Kekurangan *Return On Asset*

1) Kelebihan ROA adalah sebagai berikut :¹⁶

- a) *Return On Asset* mudah dikalkulasikan dan dipahami
- b) *Return On Asset* adalah alat untuk mengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap dampak dari keadaan keuangan perusahaan.
- c) Manajemen perusahaan menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal
- d) Digunakan sebagai tolok ukur dalam hal memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba
- e) Sebagai pendorong tercapainya tujuan perusahaan
- f) Sebagai alat untuk mengevaluasi penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2) Kekurangan *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

- a) Menjadikan manajemen cenderung fokus hanya pada tujuan jangka pendek, bukan jangka panjang sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang

¹⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 336

¹⁶ Wahyuni, “Pengaruh Inventory Turnover, Days Sales Outstanding Dan Debts Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2008-2011”, (*Thesis*, FE Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012), hlm. 8-9

menguntungkan namun berakibat negatif pada jangka panjang.

- b) Lemah dalam hal hal mendorong manajemen untuk menambah aset bilaman nilai ROA yang diharapkan terlalu tinggi.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Dalam melaksanakan operasionalnya, setiap bank membutuhkan sarana dan prasana untuk menunjang keberhasilan kegiatannya, baik berupa manusia maupun berupa alat. Maka dari itu, kedua hal tersebut membutuhkan biaya yang harus ditanggung oleh bank yang disebut dengan biaya operasi. Biaya operasi ialah biaya yang dikeluarkan bank untuk melakukan operasionalnya. Biaya ini terdiri atas biaya gaji untuk pegawai, biaya pemeliharaan, biaya administrasi, serta biaya lainnya.¹⁷

Selain biaya operasi yang harus dikeluarkan, bank juga harus mendapatkan timbal balik atau *feedback* dari biaya operasi tersebut yakni pendapatan operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk pembiayaan atau kredit, serta penempatan dana lainnya. Kedua hal ini kemudian disebut dengan BOPO, dimana BOPO adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila semakin rendah rasio BOPO, maka diartikan semakin baik pula kinerja manajemen bank tersebut. Sebab, lebih efisien dalam mengolah sumber daya yang ada di perusahaan.¹⁸ Menurut *Efficient-structure Theory* yang dikembangkan oleh Brozen, dimana teori ini mencakup 2 hipotesis yakni hipotesis efisiensi-X dan efisiensi-skala. Hipotesis-X berpendapat bahwa bank dengan manajemen dan pengendalian yang baik akan meningkatkan laba dan menggerakkan bank menuju operasional yang lebih baik, sementara hipotesis efisiensi-skala berpendapat

¹⁷ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Yogyakarta: EKONOSIA FE UII, 2010), hlm. 56

¹⁸ Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UII, 2006), hlm. 159

bahwa jika bank mencapai skala operasi yang lebih baik dengan biaya rendah, maka akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih cepat.¹⁹

Rasio BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengontrol biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Efisiensi yang dimaksud disini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk menunjang keberlangsungan kegiatan operasionalnya, yang nantinya akan mendapatkan keuntungan sepadan dengan biaya yang sudah dikeluarkan. Sebab, efisiensi perbankan dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Jika perbankan di suatu negara berperilaku efisien, maka masyarakat akan semakin mempercayakan pengelolaan keuangannya kepada perbankan, dengan demikian peranan bank sebagai intermediaries akan semakin penting. Ketersediaan kredit dari perbankan baik untuk perusahaan maupun untuk rumah tangga, dengan demikian akan dipengaruhi oleh efisiensi dari bank tersebut dalam menjalankan usahanya. Besarnya rasio BOPO yang harus dipatuhi oleh bank adalah maksimal 90% sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berdasarkan SE No. 6/73/INTERN 24 Desember 2004.

Tabel 2.1

Kriteria Penilaian BOPO

Kriteria	Keterangan
Peringkat 1: $BOPO \leq 83\%$	Sangat Rendah
Peringkat 2: $83\% < BOPO \leq 85\%$	Cukup Rendah
Peringkat 3: $85\% < BOPO \leq 87\%$	Rendah
Peringkat 4: $87\% < BOPO \leq 89\%$	Cukup Tinggi
Peringkat 5: $BOPO > 90\%$	Tinggi

Sumber : www.bi.go.id

¹⁹ Yongil Jeon, Stephen M. Miller, "Bank Performance: Market Power or Efficient Structure?", *Journal of Economic Literature Classification*, (June, 2005), hlm.

Berbagai konsep perhitungan efisiensi berkaitan erat dengan bagaimana mendefinisikan hubungan antara input dan output dalam lembaga keuangan. Studi mengenai efisiensi perbankan sendiri banyak menggunakan model-model yang bervariasi. Masing-masing tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Selama ini yang menjadi metode untuk menghitung efisiensi dalam perbankan syariah ialah didasarkan pada rasio keuangan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).²⁰ BOPO dapat dihitung menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Kasmir, *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.²¹ Sedangkan menurut Muhammad, *Financing to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.²² Semakin besar pembiayaan yang dikeluarkan maka pendapatan yang akan diperoleh juga akan meningkat sebab ketika pendapatan naik, maka secara otomatis laba juga akan mengalami peningkatan. *Financing to Deposit Ratio* menjadi salah satu rasio untuk menunjukkan likuiditas bank. Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* juga menjadi alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan. Menurut *Financial Intermediary Theory* yang

²⁰ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 64

²¹ Kasmir, *Buku Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. ke-13, hlm. 319

²² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 30

dikemukakan oleh Jhon Gurley, dimana berdasarkan teori ini perbankan memiliki tugas besar sebagai pendukung yang dominan dalam suatu negara sebagai pihak intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.²³ Sehingga, apabila FDR semakin tinggi, maka semakin baik pula perbankan dalam melakukan fungsi intermediasinya, dan sebaliknya apabila semakin rendah FDR maka semakin rendah perbankan dalam melakukan fungsi intermediasinya.²⁴

Pada umumnya, bank syariah dalam mengukur likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebab dalam perbankan syariah tidak mengenal kredit (*loan*) tetapi menggunakan pembiayaan atau *financing*²⁵. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula penyaluran dana ke Dana Pihak Ketiga.

Dalam rangka penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan peraturan sebagai berikut :

- a. Untuk rasio FDR ditetapkan sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, yang berarti likuiditas bank bersangkutan dinilai tidak sehat
- b. Untuk rasio FDR yang nilainya dibawah 110% maka diberi nilai kredit 100, yang berarti likuiditas mbank bersangkutan dinilai sehat.

Perpustakaan UIN Mataram

²³ Gusganda Suria Manda, Rina Maria Hendriyani, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lemabaga Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan Dan Overseen Periode 2013- 2018)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 Februari 2020, hlm. 71

²⁴ Firna Hayyu Nindya Maritsa, “Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”, (*Thesis*, FBE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020), hlm. 20

²⁵ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2001), hlm. 70

Perbankan menyetujui batas aman untuk FDR suatu bank adalah 80%. Tetapi batas toleransi berkisar antara 85 % dan 100%.²⁶

FDR dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Namun seiring dengan berkembangnya industri perbankan, Bank Indonesia kembali menetapkan standar *Financing to Deposit Ratio* berada pada kisaran 78% - 92%. Sehingga, apabila FDR bank berada pada standar yang telah ditetapkan, maka laba yang akan didapatkan oleh bank yang bersangkutan akan meningkat.²⁷

4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Modal diartikan sebagai salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha bisnis mereka, serta menampung risiko kerugian. Menurut Fahmi, *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal bank yakni, bagaimana sebuah perbankan mampu mengeluarkan dana untuk membiayai operasionalnya dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini merupakan rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan yang dimiliki oleh bank guna menunjang aktiva yang menghasilkan risiko.²⁸

Apabila CAR semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menanggung risiko. Jika nilai CAR tinggi (Sesuai aturan BI yaitu 8%), dapat dinyatakan bank tersebut mampu membiayai operasional bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar

²⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 116-117

²⁷ Dinda Naza Febriani, Gusganda Suria Manda, "Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Humaniora*, Vol.5, No. 1, April 2021, hlm. 58

²⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jawa Barat : Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 38

bagi profitabilitas.²⁹ Sesuai dengan *Resource Based Theory*, entitas yang dapat mengelola, memperoleh, serta mempertahankan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, maka entitas tersebut akan memiliki keunggulan yang kompetitif.³⁰ *Resource Based Theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Barney, dimana teori ini memiliki asumsi bahwa suatu entitas akan dikatakan berhasil jika sumber daya menjadi keunggulan yang kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai tambah. Jadi, apabila bank mengelola sumber daya modal yang dimilikinya dengan baik, maka akan berpotensi dapat meningkatkan laba yang diukur dengan *Return On Asset*.

Adanya ketentuan dari *Bank for International Settlements* yang mengatur tentang tingkat kesehatan bank dalam *prudential banking*, setiap bank yang beroperasi diharuskan untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan modal minimum bank.

Menurut Dietrich, bank dengan modal yang besar dianggap relatif lebih aman dibanding dengan bank yang mempunyai modal yang kecil. Hal ini dikarenakan bank dengan modal yang besar biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah daripada pendanaan diluar. Bank Indonesia telah menetapkan rasio CAR yaitu minimum 8%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Formula dari rasio kecukupan modal adalah³¹ :

$$CAR = \frac{\text{Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

²⁹ Ade Firmansyah, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009 - 2012)”, (*Skripsi*, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), hlm. 32

³⁰ Yiyi Dian Dwi Putri, Barbara Gunawan, “Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 1, Juli 2019, hlm. 39

³¹ Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji, Syamsudin, “Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 15, No. 2, Desember 2014, hlm. 8

ATMR dihitung dari aktiva yang terletak pada neraca. Menurut Hasibuan, “ATMR aktiva neraca dihitung dengan cara mengkalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut. ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengkalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos rekening tersebut (risiko aktiva administratif).”³²

B. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu akan digunakan sebagai referensi serta perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Fitri Adha Afya dan Suazhari dalam penelitian mereka yang berjudul, “*Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Variabel independennya adalah Modal (X1) , Efisiensi (X2) dan Likuiditas (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel dependen tentang profitabilitas.³³
- 2) Dwi Priyanto, Agung Raharjo, Bambang Setiaji, Syamsudin dalam penelitian mereka yang berjudul, “*Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*”. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uji, CAR dan BOPO sama-sama berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti

³² M. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 58

³³ Fitri Adha Afya, Suazhari, “Pengaruh Modal, Efisiensi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 1, Maret 2019, hlm. 47

tentang variabel CAR dan BOPO, sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel bebas lainnya.³⁴

- 3) Watung E. Claudia Rembet, Dedy N. Baramuli dalam penelitian mereka yang berjudul, “*Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI)*”. Berdasarkan data yang sudah diuji, variabel CAR (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Sedangkan variabel BOPO (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tiga variabel independennya, sedangkan persamaannya terletak pada variabel CAR dan BOPO serta objek penelitiannya yang terkait dengan bank umum.³⁵
- 4) David Yanto Daniel Mahulae, SE, ME, meneliti tentang “*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*”. Secara parsial, variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun variabel likuiditas (X2) dan solvabilitas (X3) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Persamaan dengan penelitian ini, terletak pada variabel independen dan dependen, sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian.³⁶
- 5) Maulydina Wirnawati, Lucia Ari Diyani meneliti masalah. “*Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*”. Setelah dilakukan uji parsial pada keempat variabel, CAR (X1) dan FDR (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sementara variabel BOPO (X4)

³⁴ Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji, Syamsudin, “Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 15, No. 2, Desember 2014, hlm. 11

³⁵ Watung E. Claudia Rembet, Dedy N. Baramuli, “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI)”, *Jurnal EMBA*, Vol.8 No.3 Juli 2020, hlm. 350

³⁶ David Yanto Daniel Mahulae, SE, ME, “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ilmiah Jumansi Stindo*, Vol. 2, No. 1, April 2020, hlm. 7-10

menunjukkan pengaruh yang negatif. Persamaan dengan penelitian ini dari segi variabel independennya kecuali NPF.³⁷

- 6) Dinda Naza Febriani, Gulganda Suria Manda melakukan penelitian mengenai, “*Pengaruh NPF, BOPO dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”. Dalam penelitian mereka, dinyatakan berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga variabel, yakni NPF (X1), dan BOPO (X3) sama-sama berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. sedangkan variabel FDR (X2) berpengaruh positif terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian ini tampak dari dua variabel independennya yaitu FDR dan BOPO, sementara perbedaannya adalah terletak pada salah satu variabel independennya yakni NPF.³⁸
- 7) Lemiyana, Erdah Litriani, dalam penelitiannya yang berjudul, “*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah*”. dinyatakan bahwa NPF (X1), FDR (X2), dan BOPO (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang menggunakan rasio FDR dan BOPO, sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independennya, yaitu NPF.³⁹

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*

BOPO adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional. Dimana, apabila tingkat rasio BOPO semakin rendah, dapat diartikan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut semakin baik karena menggunakan sumber

³⁷ Maulydina Wirmawati, Lucia Ari Diyani “Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, Vol. 4, No. 1, Agustus 2019, hlm. 77-78

³⁸ Dinda Naza Febriani, Gulganda Suria Manda, “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Humaniora*, Vol.5, No. 1, April 2021, hlm. 61

³⁹ Lemiyana, Erdah Litriani, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal I-Economic*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016, hlm. 46

daya yang ada dalam perusahaan secara efisien. Hal ini diartikan bahwa tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berpengaruh terhadap *earnings* yang diperoleh oleh bank tersebut. Dengan adanya efisiensi biaya tersebut, maka profit yang didapatkan oleh bank akan semakin besar. Sementara, apabila semakin tinggi BOPO, hal tersebut menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasi serta meningkatkan pendapatannya sehingga mengakibatkan kurangnya laba yang dihasilkan oleh bank yang kemudian akan menurunkan *Return On Asset*.⁴⁰

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Rasio likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dijadikan sebagai variabel yang akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). FDR adalah ukuran likuiditas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang dialokasikan dalam bentuk pinjaman yang berasal dari dana yang sudah dihimpun oleh bank. Semakin tinggi FDR, mencerminkan semakin riskan kondisi likuiditas bank tersebut, dan sebaliknya apabila FDR semakin rendah maka hal tersebut menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan naik (diasumsikan dengan bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan secara efektif).⁴¹

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

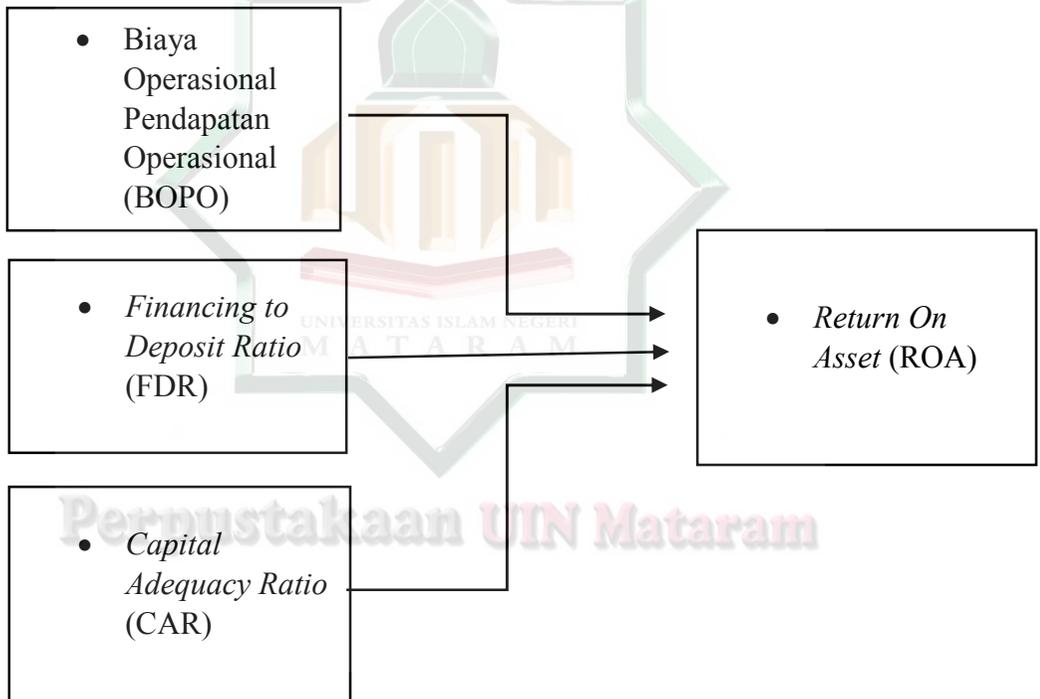
Capital Adequacy Ratio adalah salah satu indikator terhadap kemampuan bank dalam memperlihatkan jumlah seluruh aktiva bank yang terdapat risiko yang dibiayai dari modal sendiri

⁴⁰ Titin Hartini, "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *I-Finance*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016, hlm. 30

⁴¹ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)", *Economica*, Vol. 2, Edisi 2, November 2012, hlm. 160

disamping memperoleh dana lainnya yang bersumber dari luar bank.⁴² Apabila CAR meningkat, maka performa bank dalam menanggung risiko pembiayaan akan ikut meningkat. Dengan naiknya rasio CAR yang diproksikan sebagai sebagai rasio permodalan bank, maka akan diimbangi oleh keuntungan yang naik, sehingga bank dapat menggunakan modal tersebut untuk berinvestasi, dan mengelola modal tersebut untuk memenuhi kewajiban-kewajiban bank baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.⁴³

Gambar 2.1
Kerangka teori penelitian



⁴² Panji Maulana, Sany Dwita, Nayang Helmayunita, “Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 3, No.2, Mei 2021, hlm. 318

⁴³ Khusnul Imamah, Achmad Munif, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016)”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vo. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 148

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah yang di rumuskan dalam penelitian yang bersifat teoritis dan belum dalam bentuk jawaban secara praktis dan empiris dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian maupun riset.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap masalah hubungan antar variabel. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- H1 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah
- H2 : FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah
- H3 : CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 1999), hlm. 51

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian Statistika inferensial. Statistika inferensial sering disebut sebagai statistika induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil. Statistika inferensial memberikan cara yang objektif guna mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif, serta menarik kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu berdasarkan hasil analisis sampel yang dipilih secara acak dari populasi bersangkutan.⁴⁵

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian pula tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.⁴⁶

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu serta kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berupa orang saja, tetapi juga benda-benda alam lain termasuk ke dalam populasi. Populasi juga

⁴⁵ Dr. Eng. Yeri Sutopo, M.Pd., M.T., Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si. *Statistik Inferensial*. (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2017), hlm. 2

⁴⁶ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 24

meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) seluruh bank umum syariah.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi mempunyai jumlah yang besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel atau sebagian dari jumlah populasi tersebut, sebab peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, waktu, dan tenaga.⁴⁸ Metode sampling yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang satuan sampelnya didasari pertimbangan tertentu guna memperoleh satuan sampel yang mempunyai karakteristik dan kriteria yang telah dikehendaki dalam pengambilan sampel.⁴⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dihimpun dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak periode Januari 2018 sampai dengan Agustus 2021.

Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

- a) Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- b) Bank yang sudah menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun, yakni sejak periode 2018 sampai dengan 2021
- c) Mencantumkan informasi yang memuat tentang rasio-rasio keuangan dalam laporan yang dipublikasikan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari untuk mendapatkan informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari empat macam variabel,

⁴⁷ Dr. Garaika, Darmaniah, SE, M.M., *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hlm. 48

⁴⁸ *Ibid...*, hlm. 54

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 63

yang paling umum diketahui adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen.⁵⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel. 3.1
Variabel penelitian

NO	Variabel	Singkatan	Deskripsi	Skala
1	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	BOPO	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Rasio
2	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	FDR	Rasio untuk mengukur likuiditas pada bank syariah, serta rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga	Rasio
3	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	CAR	Rasio untuk mengukur kecukupan modal pada bank. Proksi utama dalam permodalan bank	Rasio
4	<i>Return On Asset</i>	ROA	Rasio laba sebelum pajak terhadap total aset rata-rata	Rasio

⁵⁰ Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.

D. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian statistik inferensial dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif digunakan untuk membantu menganalisa data yang diperoleh penulis sebab hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan historis *time series* yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Dan teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda.

E. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.⁵²

Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah disusun dalam arsip (dokumen).⁵³ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan bulanan bank syariah yang dijadikan sampel

⁵¹ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 113

⁵² *Ibid.*, hlm. 131

⁵³ Muhammad Khafid, "Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang)", (*Skripsi*, FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015), hlm. 35

penelitian. Data sekunder tersebut diunduh melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Jika seorang peneliti ingin memeriksa hubungan antara dua variabel independen terhadap sebuah variabel dependen, maka digunakan teknik analisis yang disebut dengan analisis regresi linier berganda.⁵⁴ Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor-faktor prediktor di naik turunkan nilainya. Sehingga analisis regresi ganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2.⁵⁵ Regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_t = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y	=	Return On Asset
X ₁	=	BOPO
X ₂	=	Financing to Deposit Ratio
X ₃	=	Capital Adequacy Ratio

b. Teknik Uji

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) digunakan mengukur model untuk menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol

⁵⁴ Any Tsalasatul Fitriyah, Vici Handalusia Husni, *Statistik Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Mataram, Sanabil, 2020), hlm. 137

⁵⁵ Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 275

dan satu. Nilai $R^2 = 0$ yang berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kemudian nilai $R^2 = 1$ diartikan variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat.

2) Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi sampel data yang didapatkan berasal dari populasi normal atau tidak normal, digunakan uji normalitas. Uji ini merupakan syarat awal dimana apabila uji normalitas tidak berlaku, maka analisis regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk melakukan uji normalitas, dapat menggunakan uji Liliefors, uji Chi-Square, Uji Q-Q Plot, Kolmogorov-Smirnov, dan Jarque-Bera.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diartikan sebagai prosedur yang harus diperiksa jika jenis data yang digunakan adalah jenis data *time series*. Dengan menggunakan uji autokorelasi, bisa dilihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$).

4) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menjamin antara variabel bebas yang digunakan tidak memiliki korelasi yang linier. Multikolinieritas terjadi jika terdapat hubungan linier antara satu atau lebih variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.⁵⁶

5) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t yang disering disebut dengan uji parsial, menurut Ghazali merupakan “uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

⁵⁶ *Ibid...*, hlm. 138-142

Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dan parsial.⁵⁷

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,1$ berarti H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Sehingga secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Apabila nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Sehingga dapat diartikan bahwa parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 6) Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali, “uji signifikan simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.” Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis antara lain :⁵⁸

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,1$, berarti H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Sehingga secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Sehingga dapat diartikan bahwa simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁵⁷ Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com. Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 97

⁵⁸ Prof. Dr. H. Imam Ghazali, M. Com. Akt., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

BAB IV

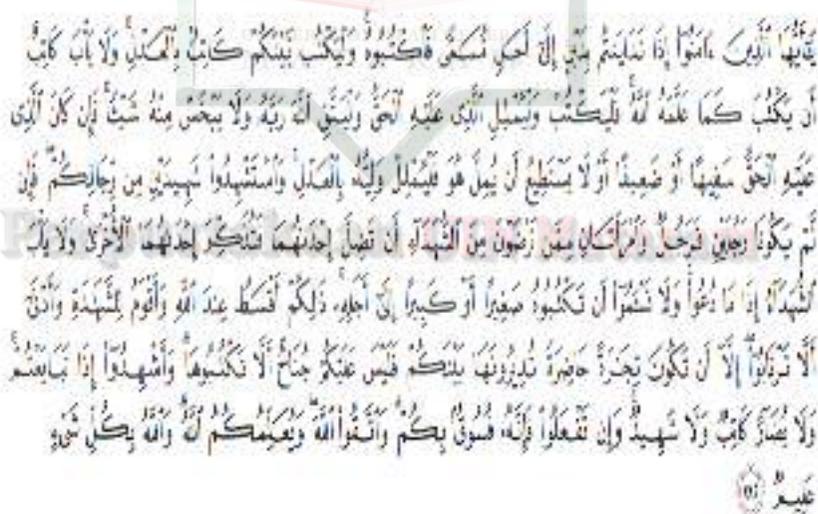
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Syariah

a. Pengertian

Bank Islam atau biasa disebut Bank Syariah merupakan bank yang mengoperasikan usahanya dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam disebut juga bank tanpa bunga, yang merupakan lembaga keuangan dan produknya dijalankan berdasarkan prinsip Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah ialah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang operasinya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁵⁹ Dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَعْتُمْ بَيْنِي إِلَىٰ لَعْنِ سُكُورٍ فَكُتُبُوا وَكُتِبَ بَيْنَكُمْ كِتَابٌ وَعَدْلٌ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَاتَّبِعِ الَّذِي عَلَّمَهُ الْحَقُّ وَرِسْئِلُهُ لَيْسَ لَهُ رِيْبٌ وَلَا يَحْسُ مِنْهُ سِتًّا لَنْ كُلِّ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا سِتْطِيعَ أَنْ يُمِيعَ هُوَ تَسْبِيلٌ وَلِيْلَهُ بِالْعَدْلِ وَالْمُسْتَقِيمِ إِسْتَشْبَاهُ سَهْبَتِي مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونُوا رِجَالًا لَمْ يَكُنْ لَكُمْ رِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ فَإِنْ تَضَلَّ أَحَدُهُمَا فَاتَّخِذْهُمَا الْآخَرَ وَلَا يَكُنْ لِكُلِّهِمَا إِذَا دَعَا وَلَا دَعَا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَحَدِهِمْ ذَلِكَ قِسْطُ عِنْدَ اللَّهِ وَالْقَوْمُ الْمُشْهَدُونَ وَالَّذِي لَا تَدْرَأُونَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَعْضُكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ يَدْرِؤُنَّ بِلَكُمْ فَمِنْ عِنْدِكُمْ جُنَاحٌ لَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا بَاعْتُمْ وَلَا بَيْعًا كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَقَعَلُوا فَمِنْهُ فَسَوْفَ يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

⁵⁹ Zulkifli Rusby, *Manajemen Bank Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), hlm. 1

Yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurang sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadannya), atau tidak mampu mendiktekannya sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah, lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberi pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶⁰

Menurut Ibnu Arabi, ayat ini mengandung hukum/masalah ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian Islam dalam ekonomi sangat besar. Perbankan menjalankan tiga fungsi utama, yakni 1) menerima simpanan uang, 2) meminjamkan uang, serta 3)

⁶⁰ QS. Al – Baqarah [2] : 282. Al-Qur’an Indonesia

melayani pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian, fungsi-fungsi tersebut ialah menerima titipan harta, meminjamkan uang yang digunakan untuk keperluan konsumsi (*qardh*), serta menginvestasikan uang untuk masa depan maupun bisnis/usaha (melalui *mudharabah* dan *musyarakah*), dan melakukan pengiriman uang (transfer) serta tukar-menukar uang (*Al-Sharf*).⁶¹

Di Indonesia, sistem perbankan terbagi dalam dua macam sistem, yaitu konvensional dan syariah. Bank syariah menggunakan prinsip hukum Islam yang telah diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia, dimana prinsip-prinsip tersebut adalah keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan (masalah), dan universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung maghrib (maysir, gharar, riba), zalim dan objek yang haram. Tak hanya itu, regulasi mengenai perbankan syariah juga mengatur bank syariah untuk melakukan fungsi sosial dengan menerapkan fungsi seperti lembaga baitul mal—menerima dana dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau pun dana sosial lainnya, kemudian menyalurkannya kepada wakaf (nazhir), sesuai kehendak *wakif*.⁶²

Regulasi mengenai bank syariah termuat dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁶³ Dalam operasionalnya, bank syariah melarang penarikan bunga dalam bentuk transaksi apapun. Bank syariah menentang sistem bunga karena tidak sesuai dengan ajaran dalam Islam—baik itu bunga yang diperoleh dari pemberian pinjaman kepada nasabah, maupun bunga dari dana yang disimpan oleh nasabah di bank syariah. Bank syariah hanya mengenal bagi hasil, dan diterapkan pada semua akad dalam bank syariah.⁶⁴

⁶¹ Andrianto, SE, M.Ak., Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM., *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 3-4

⁶² *Ibid...*, hlm. 24

⁶³ Dr. Andri Soemitra, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2009), hlm. 53

⁶⁴ *Ibid...*, 27

b. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS, dan BPRS, pada umumnya menjalankan kegiatan usaha yang hampir sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat—disamping menyediakan jasa keuangan lainnya.⁶⁵

2. Bank Umum Syariah

a. Definisi Bank Umum Syariah

Bank umum atau yang lebih dikenal dengan sebutan bank komersial (*commercial bank*), merupakan bank yang melayani berbagai macam produk bank secara lengkap. Berdasarkan statusnya, bank umum dibagi kedalam dua bagian yaitu bank devisa dan bank non devisa. Status kedua bank tersebut akan membedakan aktivitas dan produk banknya. Bank devisa adalah yang memberikan pelayanan perbankan lebih luas dibandingkan bank non devisa. Beberapa layanan milik bank devisa juga tidak bisa diberikan oleh bank non devisa, misalnya seperti valuta asing, *letter of credit*, *swift*, serta negosiasi wesel ekspor.⁶⁶

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶⁷ Untuk mendirikan bank umum syariah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/35/PBI/2005 modal yang disetor sekurang-kurangnya adalah sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).⁶⁸

⁶⁵ Dr. Andri Soemitra, M.A, *Bank.....*, hlm. 68

⁶⁶ Drs. Ismail, MBA., Ak., *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 23-24

⁶⁷ UU No. 21 Tahun 2008

⁶⁸ Widyaningsih, SH., MH., *et al. Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 64

b. Kegiatan Bank Umum Syariah

Adapun kegiatan utama dari bank umum syariah adalah sebagai berikut :⁶⁹

- a) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang berupa Giro, Tabungan, maupun bentuk lainnya yang dipersamakan berdasarkan Akad wadi'ah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- b) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi yang berupa Deposito, Tabungan, maupun bentuk lainnya yang dipersamakan berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- c) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil yang didasarkan pada akad mudharabah, Musyarakah, dan akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- d) Menyalurkan pembiayaan yang didasarkan pada beberapa Akad yakni, Akad dalam, istishna', maupun akad lain dengan ketentuan tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- e) Menyalurkan pembiayaan yang berdasarkan akad qardh atau akad lain dengan ketentuan tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- f) Menyalurkan pembiayaan sewa barang bergerak maupun tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g) Melakukan pengambilalihan hutang berdasarkan akad hawalah maupun akad lainnya dengan ketentuan prinsip syariah
- h) Melakukan usaha *credit card* dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah
- i) Membeli, menjual, maupun menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang dikeluarkan atas dasar transaksi nyata dengan ketentuan prinsip syariah, antara lain seperti

⁶⁹ Dr. Bambang Rianto, S.E., M.M., *Marketing Bank Syariah 4.0 Konsep dan Penerapan Digitalisasi Perbankan Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), hlm. 30

Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, kafalah, murabahah, atau hawalah

- j) Membeli surat berharga berdasarkan ketentuan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia
- k) Menerima pembiayaan dari taghan atas surat berharga serta melakukan perhitungan dengan pihak ketiga maupun antara pihak ketiga dengan ketentuan prinsip syariah
- l) Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad dengan ketentuan prinsip syariah
- m) Menyediakan sarana/tempat untuk menyimpan barang serta surat berharga berdasarkan prinsip syariah
- n) Memindahkan uang, baik itu untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah
- o) Melaksanakan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan akad Wakalah
- p) Memberikan fasilitas bank garansi atau *letter of credit* berdasarkan prinsip syariah
- q) Melaksanakan kegiatan lain yang aman, lazim dilakukan pada bidang perbankan dan bidang sosial sepanjang tidak berlawanan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peratran perundang-undangan.

Selain melaksanakan kegiatan utama tersebut, sesuai dengan pasal 20 Undang-undang perbankan syariah, BUS juga dapat melakukan : ⁷⁰

- 1) Melaksanakan kegiatan valas atau valuta asing sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Melaksanakan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah maupun lembaga keuangan yang berkegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah
- 3) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara guna mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat

⁷⁰ *Ibid...*, hlm. 31

menarik kembali penyertaannya sesuai dengan prinsip syariah

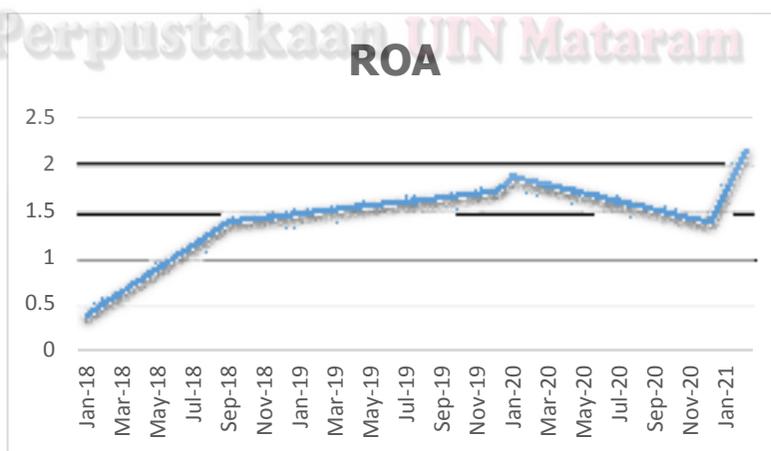
- 4) Bertindak sebagai pendiri serta pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah
- 5) Melaksanakan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak berlawanan dengan prinsip syariah
- 6) Meluncurkan produk bank yang sesuai dengan prinsip syariah menggunakan sarana elektronik
- 7) Menawarkan, menerbitkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek baik secara langsung, maupun tidak langsung sesuai dengan prinsip syariah melalui *money market*
- 8) Menerbitkan, melakukan penawaran, serta memperdagangkan surat berharga jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung
- 9) Menyediakan produk bank maupun melaksanakan kegiatan usaha Bank Umm Syariah lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

3. ROA Bank Umum Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A M

Gambar 4.1 ROA Bank Umum Syariah

Periode Januari 2018 – Agustus 2021

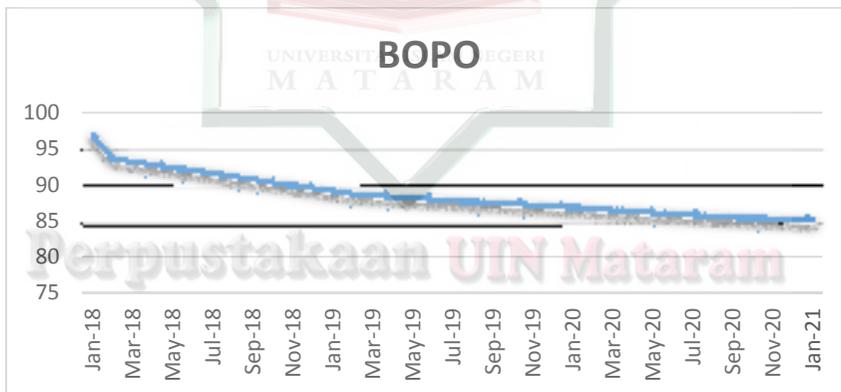


Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel

Berdasarkan data diatas pada tahun 2018, ROA mengalami peningkatan di bulan September sebesar 1,41% dengan nilai 4,1 Miliar, sementara paling rendah ditahun yang sama yakni pada bulan Januari yaitu sebesar 0,42% dengan nilai 1,2 Miliar. Kemudian pada tahun 2019, nilai ROA paling tinggi ditunjukkan pada bulan Desember yakni sebesar 1,73% dengan nilai 5,6 Miliar. Kemudian di tahun selanjutnya, nilai ROA tertinggi sebesar 1,88% pada awal tahun dengan nilai 6,4 Miliar namun merosot hingga 1,4% dengan nilai 5 Miliar. Tetapi ROA kembali meningkat pesat pada bulan Februari sebesar 2,15% dengan nilai 7,3 Miliar.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah

Gambar 4.2
BOPO Bank Umum Syariah
Periode Januari 2018 – Agustus 2021



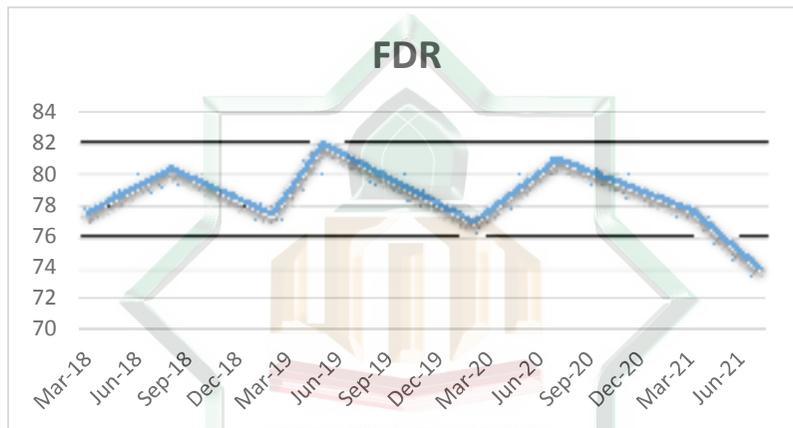
Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel

Menurut peraturan Bank Indonesia, batas maksimum BOPO pada suatu bank yakni 90%. Dari data diatas, dapat dilihat bahwa BOPO BUS melebihi batas maksimum pada bulan Januari hingga Februari 2018. Yang berarti di dua bulan awal tahun tersebut BUS kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga menyebabkan rendahnya laba yang

dihasilkan. Sedangkan di tahun 2019 hingga 2021 BOPO BUS berada di bawah batas maksimum dengan kisaran yakni 82%-89%.

5. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Gambar 4.3
FDR Bank Umum Syariah
Periode Januari 2018 – Agustus 2021

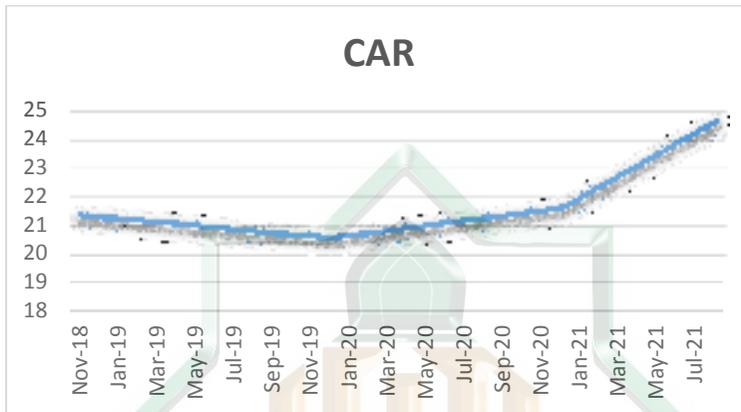


Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel

Bank Indonesia menetapkan standar FDR pada kisaran 78% - 92%. Berdasarkan data diatas, pada tahun 2018 di bulan Januari dan Maret FDR menunjukkan kisaran yang tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun hanya mengalami kenaikan pada bulan Agustus sebesar 80,45% dan pada tahun selanjutnya terjadi kembali di dua bulan awal dan kembali mengalami kenaikan tertinggi pada bulan Mei sebesar 82,01%, namun pada akhir tahun kembali menurun. Kemudian pada tahun 2020 kembali tidak memenuhi standar yang ditetapkan pada dua bulan awal, tetapi meningkat di bulan Juli sejumlah 81,03%, namun kembali menurun hingga empat bulan akhir tahun. Selanjutnya di tahun 2021 tetap tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan.

6. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Gambar 4.4
CAR Bank Umum Syariah
Periode Januari 2018 – Agustus 2021



Sumber : Hasil olah data Microsoft Excel

Bank Indonesia telah menetapkan rasio CAR yaitu minimum 8%. Berdasarkan data diatas, rata-rata rasio CAR Bank Umum Syariah menunjukkan nilai lebih dari 8%. Persentase tertinggi ditunjukkan pada bulan agustus ditahun 2021 dengan persentase 24,66%, yang artinya performa bank dalam menanggung risiko meningkat. Dengan meningkatnya rasio CAR, maka bank dapat menggunakan modal tersebut untuk berinvestasi serta memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Data Variabel Dependen dan Independen

Tahun	Bulan	BOPO (%) (X1)	FDR (%) (X2)	CAR (%) (X3)	ROA (%) (Y)
2018	Jan-18	97.01	77.93	18.05	0.42
	Feb-18	93.81	78.35	18.62	0.74
	Mar-18	89.90	77.63	18.47	1.23
	Apr-18	89.75	78.05	17.93	1.23
	May-18	88.90	79.65	19.04	1.31
	Jun-18	88.75	78.68	20.59	1.37
	Jul-18	88.69	79.45	20.41	1.35
	Aug-18	88.64	80.45	20.46	1.35
	Sep-18	88.08	78.95	21.25	1.41
	Oct-18	89.36	79.17	21.22	1.26
	Nov-18	89.17	79.69	21.39	1.26
	Dec-18	89.18	78.53	20.39	1.28
2019	Jan-19	87.69	77.92	20.25	1.51
	Feb-19	89.09	77.52	20.3	1.32
	Mar-19	87.82	78.38	19.85	1.46
	Apr-19	86.95	79.57	19.61	1.52
	May-19	86.29	82.01	19.62	1.56
	Jun-19	85.72	79.74	19.56	1.61
	Jul-19	85.58	79.9	19.72	1.62
	Aug-19	85.59	80.85	20.36	1.64
	Sep-19	85.14	81.56	20.39	1.66
	Oct-19	85.55	79.1	20.54	1.65
	Nov-19	85.32	80.06	20.48	1.67
	Dec-19	84.45	77.9	20.59	1.73
2020	Jan-20	83.62	77.9	20.29	1.88
	Feb-20	82.78	77.02	20.47	1.85
	Mar-20	83.04	78.93	20.36	1.86
	Apr-20	84.6	78.69	20.47	1.55

	May-20	85.72	80.5	20.62	1.44
	Jun-20	86.11	79.37	21.2	1.4
	Jul-20	86.25	81.03	20.93	1.38
	Aug-20	86.22	79.56	20.37	1.36
	Sep-20	86.12	77.06	20.41	1.36
	Oct-20	86.08	77.05	20.41	1.35
	Nov-20	86.1	77.61	21.16	1.35
	Dec-20	85.55	76.36	21.64	1.4
2021	Jan-21	85.44	76.59	21.8	1.79
	Feb-21	82.98	76.51	24.31	2.15
	Mar-21	82.1	77.81	24.45	2.06
	Apr-21	81.86	76.83	24.41	1.97
	May-21	82.33	76.07	24.44	1.92
	Jun-21	83.15	74.97	24.26	1.94
	Jul-21	83.48	74.11	24.31	1.91
	Aug-21	83.86	74.25	24.66	1.88

1. Hasil Regresi

Tabel 4.2
Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.537381	2.317941	-1.526087	0.1349
X1	1.64E-05	2.87E-05	0.572635	0.5701
X2	0.024986	0.025191	0.991848	0.3272
X3	0.148057	0.025086	5.901906	0.0000
R-squared	0.524175	Mean dependent var	1.521818	
Adjusted R-squared	0.488488	S.D. dependent var	0.326982	
S.E. of regression	0.233858	Akaike info criterion	0.018304	
Sum squared resid	2.187585	Schwarz criterion	0.180503	
Log likelihood	3.597318	Hannan-Quinn criter.	0.078455	
F-statistic	14.68816	Durbin-Watson stat	0.486070	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output Eviews 10

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -3.537 + 1.64E-05BOPO + 0.024FDR + 0.148CAR$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. $\alpha = -3.537381$, yang artinya jika besaran variabel BOPO(X_1), FDR(X_2), dan CAR(X_3) sebesar 0, maka pengaruhnya terhadap variabel ROA(Y) sebesar -3.537381 tetapi tidak signifikan pada *alpha* sebesar 5%.
2. Koefisien regresi $\beta_1 X_1 = 1.64E-05$, yang berarti bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1% akan menaikkan variabel ROA (Y) sebanyak 0,0000064% dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi $\beta_2 X_2 = 0.024986$, yang berarti bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1% akan menaikkan variabel ROA (Y) sebanyak 0,024986% dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi $\beta_3 X_3 = 0.148057$, yang berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1% akan menaikkan variabel ROA (Y) sebanyak 0.148057% dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk menentukan data apakah berdistribusi normal atau tidak didasarkan pada :

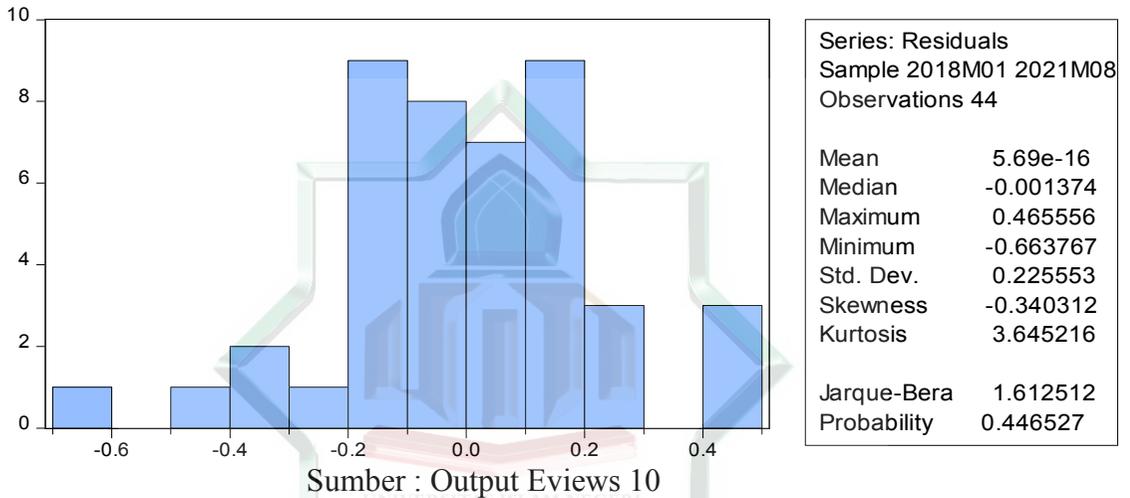
- 1) Nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal

2) Nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil setelah dilakukan uji normalitas :

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai probabilitas diketahui sebesar 0,446527 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni $0,446527 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model, salah satunya adalah dengan cara melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Apabila terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 10, maka terdapat gejala multikolinearitas pada model tersebut. Berikut ini adalah hasil output koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.372852	4322.676	NA
X1	8.24E-10	1.108295	1.056695
X2	0.000635	3139.076	1.582839
X3	0.000629	222.8990	1.514483

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, dapat disimpulkan masing-masing variabel menunjukkan nilai koefisien < 10 yang berarti bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diartikan sebagai prosedur yang harus diperiksa jika jenis data yang digunakan adalah jenis data *time series*. Dengan menggunakan uji autokorelasi, bisa dilihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*.

Melalui uji autokorelasi dengan *Breusch-Godfrey*, penilaian dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	17.56915	Prob. F(2,38)	0.0000
Obs*R-squared	21.13920	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber: Output Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut. Untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut, perlu dilakukan peningkatan standar diferensiasi dari tingkat dasar menjadi tingkat 1 atau *first different*. Persamaan juga harus diestimasi dengan diferensiasi tingkat 1 menjadi :

$$d(y) = c + d(X1) + d(X2) + d(X3)$$

Dimana :

d = diferensiasi tingkat 1

y = koefisien *Return On Asset*

X1, X2, X3 = koefisien BOPO, FDR, CAR

Setelah persamaan di estimasi dari standar diferensiasi dasar ke diferensiasi tingkat 1, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi setelah dilakukan diferensiasi tingkat 1

F-statistic	1.519220	Prob. F(2,37)	0.2322
Obs*R-squared	3.263187	Prob. Chi-Square(2)	0.1956

Sumber : Output Eviews 10 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,1956 setelah dilakukan estimasi. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model yang digunakan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur model untuk menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ yang berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kemudian nilai $R^2 = 1$ diartikan variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel tersebut.

Dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.524175
Adjusted R-squared	0.488488

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 besar angka yang ditunjukkan oleh *Adjusted R-Squared* adalah 0.4884488. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni sebesar 48,84% atau dengan makna lain bahwa variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 48,84% terhadap variabel terikat. Sisanya yakni 51,16% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji-t (Parsial)

Pada umumnya, uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dapat

mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini, uji hipotesis diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam Uji t didasarkan sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,1$ berarti H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan. Sehingga secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Sehingga dapat diartikan bahwa parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji t-statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.537381	2.317941	-1.526087	0.1349
X1	1.64E-05	2.87E-05	0.572635	0.5701
X2	0.024986	0.025191	0.991848	0.3272
X3	0.148057	0.025086	5.901906	0.0000

Sumber : Output Eviews 10

Dari model regresi linier berganda diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian statistik variabel pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap ROA Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien BOPO sebesar $1.64E-05$ dengan probabilitas $0,5701 > \alpha 0,05$ yang berarti bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah
- 2) Hasil pengujian statisik variabel *Financing to Deposit Ratio* terhadap Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien FDR sebesar $0,024986$ dengan probabilitas

$0,3272 > \alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah

- 3) Hasil pengujian statistik variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien CAR sebesar 0,148057 dengan probabilitas $0,0000 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

2) Uji F (Simultan)

Uji signifikan simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis antara lain :

- Apabila nilai signifikan $> 0,1$ berarti H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Sehingga secara simultan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Sehingga dapat diartikan bahwa simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji F-statistik

F-statistic	14.68816
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Output Eviews 10

Setelah dilakukan uji *F-statistic* menggunakan aplikasi Eviews 10, hasil pengujian menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 14,68816 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000001. Dengan

membandingkan nilai *F-statistic* dengan α 0,1, maka diketahui $0,000001 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset*

BOPO adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila semakin rendah rasio BOPO, maka diartikan semakin baik pula kinerja manajemen bank tersebut. Sebab, lebih efisien dalam mengolah sumber daya yang ada di perusahaan.⁷¹ Menurut *Efficient-structure Theory*, dimana teori ini mencakup 2 hipotesis yakni hipotesis efisiensi-X dan efisiensi-skala. Hipotesis-X berpendapat bahwa bank dengan manajemen dan pengendalian yang baik akan meningkatkan laba dan menggerakkan bank menuju operasional yang lebih baik, sementara hipotesis efisiensi-skala berpendapat bahwa jika bank mencapai skala operasi yang lebih baik dengan biaya rendah, maka akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih cepat.⁷²

BOPO tidak berpengaruh signifikan yang berarti naik atau turunnya BOPO tidak mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sintiya (2018) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA karena Bank Umum Syariah cenderung menginvestasikan dananya secara hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga tidak berpengaruh banyak terhadap laba yang diperoleh oleh bank.⁷³ Namun hal ini bertentangan dengan penelitian dari Dwi Prianto, dkk (2014) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap

⁷¹ Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UII, 2006), hlm. 159

⁷² Yongil Jeon, Stephen M. Miller, "Bank Performance: Market Power or Efficient Structure?", *Journal of Economic Literature Classification*, June, 2005, hlm. 11

⁷³ Siti Sintiya, "Analisis Pengaruh Bopo, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016", (*Skripsi*, FEBI IAIN Salatiga, Salatiga, 2018), hlm. 163

ROA bank. Hal ini berarti bahwa tingkat efisiensi bank dalam melakukan operasionalnya berpengaruh terhadap tingkat *income* yang dihasilkan oleh bank bersangkutan. Apabila kegiatan operasional dijalankan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan oleh bank yang bersangkutan akan meningkat.⁷⁴

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Financing to Deposit Ratio menjadi salah satu rasio untuk menunjukkan likuiditas bank. Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* juga menjadi alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan. Berdasarkan *Financial Intermediary Theory*, dimana menurut teori ini perbankan memiliki tugas besar sebagai pendukung yang dominan dalam suatu negara sebagai pihak intermemdiasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.⁷⁵ Sehingga, apabila FDR semakin tinggi, maka semakin baik pula perbankan dalam melakukan fungsi intermediasinya, dan sebaliknya apabila semakin rendah FDR maka semakin rendah perbankan dalam melakukan fungsi intermediasinya.⁷⁶

FDR tidak berpengaruh signifikan yang berarti naik atau turunnya FDR tidak mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Yuwita (2018). Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah pembiayaan yang diberikan tak selalu sejalan dengan naiknya laba sebelum pajak (ROA). Bahkan, terdapat kecendrungan sebaliknya yakni kenaikan

⁷⁴ Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji, Syamsudin, "Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 15, No. 2, Desember 2014, hlm. 11

⁷⁵ Gusganda Suria Manda, Rina Maria Hendriyani "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lembaga Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan Dan Overseen Periode 2013- 2018)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 Februari 2020, hlm. 71

⁷⁶ Firna Hayyu Nindya Maritsa, "Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", (*Skripsi*, FBE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020), hlm. 20

laba sebelum pajak yang disebabkan pembiayaan lebih banyak dikonversi ke dalam bentuk aset bank.⁷⁷ Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Yusuf dan Salamah (2017) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini terjadi karena apabila FDR semakin tinggi, maka laba perusahaan akan semakin meningkat dengan asumsi bank yang bersangkutan mampu menyalurkan pinjaman secara efektif, sehingga jumlah pembiayaan bermasalah dapat ditekan.⁷⁸

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap *Return On Asset*

Apabila CAR semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menanggung risiko. Jika nilai CAR tinggi (Sesuai aturan BI yaitu 8%), dapat dinyatakan bank tersebut mampu membiayai operasional bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas.⁷⁹ Sesuai dengan *Resource Based Theory*, entitas yang dapat mengelola, memperoleh, serta mempertahankan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, maka entitas tersebut akan memiliki keunggulan yang kompetitif.⁸⁰ *Resource Based Theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Barney, dimana teori ini memiliki asumsi bahwa suatu entitas akan dikatakan berhasil jika sumber daya menjadi keunggulan yang kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai

⁷⁷ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 03, 2018, hlm. 157

⁷⁸ Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Di Mediasi Oleh NOM", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.17, No. 1, 2017, hlm. 45

⁷⁹ Ade Firmansyah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009 - 2012)", (*Skripsi*, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), hlm. 32

⁸⁰ Yiyi Dian Dwi Putri, Barbara Gunawan, "Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 1, Juli 2019, hlm. 39

tambah. Jadi, apabila bank mengelola sumber daya modal yang dimilikinya dengan baik, maka akan berpotensi dapat meningkatkan laba yang diukur dengan *Return On Asset*.

CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Benyamin (2018) yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan besarnya CAR yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan, maka bank tersebut akan mampu mengelola modal untuk menghadapi segala macam bentuk risiko kedepannya. Sehingga, bank dapat mengelola operasionalnya dengan lancar serta dapat menghasilkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya.⁸¹ Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Nurul dkk (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan jika CAR naik maka ROA akan menurun. Bank yang mempunyai modal besar namun tidak mampu mengelola modalnya secara efektif untuk memperoleh laba, maka modal yang besar tersebut tidak akan menaikkan laba. Dan CAR yang tinggi diduga dapat menghambat kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya, sebab semakin besar cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Akibatnya, hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan dan berpengaruh pada turunnya laba.

82

Perpustakaan UIN Mataram

⁸¹ M. Benyamin Akhtar Ali, “Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, (*Skripsi*, FE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), hlm. 54

⁸² Nurul Adzani, Maya Syafriana Effendi, Rismita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank-Bank Umum Yang Tercatat di BEI, Periode 2010 – 2017), *IKRAITH-humanira*, Vol. 2, No. 3, November 2018, hlm. 122

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, FDR, dan CAR terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian statistik variabel pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap ROA Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien BOPO sebesar $1.64E-05$ dengan probabilitas $0,5701 > \alpha 0,05$ yang berarti bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.
2. Hasil pengujian statistik variabel *Financing to Deposit Ratio* terhadap Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien FDR sebesar $0,024986$ dengan probabilitas $0,3272 > \alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah jadi hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.
3. Hasil pengujian statistik variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap ROA Bank Umum Syariah, dimana nilai koefisien CAR sebesar $0,148057$ dengan probabilitas $0,0000 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.

B. Saran

Dengan adanya temuan dari hasil penelitian ini maka dari itu, diharapkan dapat memperhatikan ketiga rasio tersebut, terutama CAR karena setiap bank harus benar-benar mampu mengelola modalnya dengan baik untuk menanggung risiko yang akan datang.

Sebelum masyarakat ingin menitipkan dana di bank, alangkah baiknya melakukan penilaian terhadap kinerja bank yang bersangkutan melalui laporan keuangan yang sudah diterbitkan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an Indonesia. QS. Al – Baqarah [2] : 282.
- Ade Firmansyah. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Persero Periode 2009 - 2012). *Skripsi*, FEB UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.
- Amir Machmud, Rukhmana. (2010). *Bank Syariah : Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Andi Runis Makkulau. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Management*, Volume 5, No.2, 2020. hlm. 520
- Andri Soemitra. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Kencana,
- Andrianto, Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: Penerbit Qiara Media,
- Any Tsalasatul Fitriyah, Vici Handalusia Husni. (2020). *Statistik Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Mataram: Sanabil
- Bagus Mangdahita Sariyana, Fridayana Yudiaatmaja. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages). *Jurnal Bisma*, Vol. 4 Tahun 2013.hlm. 4
- Bambang Rianto. (2020). *Marketing Bank Syariah 4.0 Konsep dan Penerapan Digitalisasi Perbankan Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, E.F, Houston J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

- Crystha Armereo. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia" . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* , Volume 06, No.01 Desember 2015. hlm. 48
- David Yanto Daniel Mahulae. “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Ilmiah Jumansi Stindo*, Vol. 2, No. 1, April 2020, hlm. 7-10.
- Diah Wahyuningsih, Rizky Gunawan. “Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) Dan Kemampuan Likuiditas (LDR) Dalam Menilai Kinerja (ROA) Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 3, November 2017. hlm. 422
- Dinda Naza Febriani, Gulganda Suria Manda. “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah". *Jurnal Humaniora*, Vol.5, No. 1, April 2021.hlm. 61
- Dwi Priyanto, dkk. “Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* , Vol. 15, No. 2, Desember 2014.hlm. 11
- Edie Sugiarto. “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonasi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan”. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* , Vol. 1, No. 1, Februari 2016.hlm. 38
- Encep Saifullah, Listiawati, Peggy Melyana Abay. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata, TBK Dan PT Indosat Ooredoo, TBK Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal BanqueSyar’i*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2018. hlm. 22
- Firna Hayyu Nindya Maritsa. “Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Skripsi*, FBE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020.

- Fitri Adha Afya, Suazhari. "Pengaruh Modal, Efisiensi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 1, Maret 2019.hlm. 39-47
- Garaika, Darmaniah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Gusganda Suria Manda, Rina Maria Hendriyani. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lemabaga Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 Februari 2020, hlm. 71.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jawa Barat: Mitra Wacana Media.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2015). *Buku Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Cetakan 13*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khusnul Imamah, Achmad Munif. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia periode 2012-2016)". *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 148.
- Lukman Dendawijaya. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Lyla Rahma Adyani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode Desember 2005 – September 2010)". *Skripsi*, FE UNDIP, Semarang, 2011.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Martono. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: EKONOSIA FE UII.
- Mauliydina Wirnawati, Lucia Ari Diyani. "Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, Vol. 4, No. 1, Agustus 2019. hlm. 77-78
- M. Benyamin Akhtar Ali. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018.
- M. Hasibuan. (2001). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moehar Daniel. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Khafid. "Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang)". *Skripsi*, FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015.
- M. Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia.
- Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah. Wahyuni. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang di Mediasi Oleh NOM". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.17, No. 1, 2017, hlm. 45.
- Nurul Adzani, Maya Syafriana Effendi, Rismita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar di BEI, Periode 2010 – 2017)". *IKRAITH-humanira*, Vol. 2, No. 3, November 2018. hlm. 122

- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Panji Maulana, Sany Dwita, Nayang Helmayunita. “Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 3, No.2, Mei 2021. hlm. 318
- Prasnanugraha, Ponttie. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia: Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rifqi Zul Fahmi, dkk. “Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan”. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, No. 15 April 2016. hlm. 29
- Selamet Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UII.
- Siti Sintiya. “Analisis Pengaruh Bopo, FDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Skripsi*, FEBI IAIN Salatiga, Salatiga, 2018.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana,
- Sugiyono. (1999). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm. 63.
- Suryani. “Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)”. *Economica*, Vol. 2, Edisi 2, November 2012. hlm. 160
- Titin Hartini. “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *I-Finance*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016. hlm. 30
- UU No. 21 Tahun 2008

- Van Horne, *et. al.* (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat
- Watung E. Claudia Rembet, Dedy N. Baramuli. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal EMBA*, Vol.8 No.3 Juli 2020. hlm. 350
- Widyaningsih, *et. al.* (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yiyi Dian Dwi Putri, Barbara Gunawan. "Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 1, Juli 2019, hlm. 39.
- Yeri Sutopo. Achmad Slamet. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Yongil Jeon, Stephen. M. Miller. "Bank Performance: Market Power or Efficient Structure? *Journal of Economic Literature Classification*, June, 2005, hlm. 11.
- Yuwita Ariessa Pravasanti. "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 03, 2018, hlm. 157.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zulkifli Rusby. (2017). *Manajemen Bank Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.

Website

Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/2018.aspx> di akses tanggal 15 Oktober 2021, pukul 07.42

Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-%e2%80%8bLaporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx> di akses tanggal 15 Oktober 2021, pukul 07.57

Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx> di akses tanggal 15 Oktober 2021, pukul 08.01

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> di akses tanggal 5 November 2021, pukul 16.58.

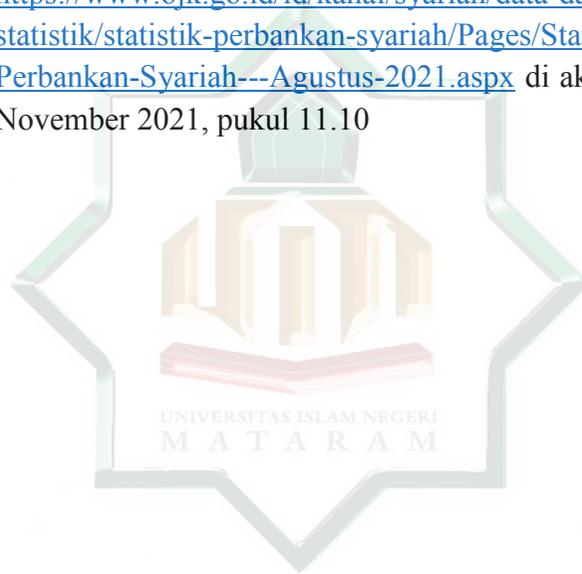
Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2018.aspx> di akses tanggal 6 November 2021, pukul 17.15.

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik->

[Perbankan-Syariah---Desember-2019.aspx](#) di akses tanggal 6 November 2021, pukul. 17.16.

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020.aspx> di akses tanggal 6 November 2021, pukul 17.17

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah,” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2021.aspx> di akses tanggal 6 November 2021, pukul 11.10



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Kelompok Bank / <i>Group of Banks</i>	KPO/KC HOO/BO	KCP/UPS SBO/SSU	KK/ CO
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	90	31
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	24	6
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	79	131	30
4	PT. Bank Victoria Syariah	6	1	-
5	PT. Bank BRISyariah*)	-	-	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7	PT. Bank BNI Syariah*)	-	-	-
8	PT. Bank Syariah Mandiri*)	-	-	-
9	PT. Bank Mega Syariah	30	29	4
10	PT. Bank Panin Syariah, Tbk	11	-	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12	PT. BCA Syariah	15	15	43
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	22	2	-
14	PT. Bank Net Indonesia Syariah	1	-	-
15	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	275	997	74

* Keterangan / Note:

- KP/HO = Kantor Pusat / *Head Office*
- BU = *Islamic Banking Unit*
- KPO/HOO = Kantor Pusat Operasional / *Head Operational Office*
- KC/BO = Kantor Cabang / *Branch Office*
- KCP/UPS/SBO/SSU = Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah/ *Sub Branch Office/Syari'a Services Unit*
- KK/CO = Kantor Kas / *Cash Office*
- Tidak termasuk Layanan Syariah / *Not Include Office Channeling*

*)Sesuai dengan KDK OJK Nomor 4/KDK.03.2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Ke Dalam PT Bank BRI Syariah Serta Perubahan Nama Menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Sebagai Hasil Penggabungan.

Lampiran 2

Sampel Penelitian

Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode Januari 2018 – Agustus 2021

Tahun	Bulan	BOPO (%)	FDR (%)	CAR (%)	ROA (%)
2018	Jan-18	97.01	77.93	18.05	0.42
	Feb-18	93.81	78.35	18.62	0.74
	Mar-18	89.90	77.63	18.47	1.23
	Apr-18	89.75	78.05	17.93	1.23
	Mei-18	88.90	79.65	19.04	1.31
	Jun-18	88.75	78.68	20.59	1.37
	Jul-18	88.69	79.45	20.41	1.35
	Agu-18	88.64	80.45	20.46	1.35
	Sep-18	88.08	78.95	21.25	1.41
	Okt-18	89.36	79.17	21.22	1.26
	Nov-18	89.17	79.69	21.39	1.26
	Des-18	89.18	78.53	20.39	1.28
2019	Jan-19	87.69	77.92	20.25	1.51
	Feb-19	89.09	77.52	20.3	1.32
	Mar-19	87.82	78.38	19.85	1.46
	Apr-19	86.95	79.57	19.61	1.52
	Mei-19	86.29	82.01	19.62	1.56
	Jun-19	85.72	79.74	19.56	1.61
	Jul-19	85.58	79.9	19.72	1.62
	Agu-19	85.59	80.85	20.36	1.64
	Sep-19	85.14	81.56	20.39	1.66
	Okt-19	85.55	79.1	20.54	1.65
	Nov-19	85.32	80.06	20.48	1.67
	Des-19	84.45	77.9	20.59	1.73
2020	Jan-20	83.62	77.9	20.29	1.88

	Feb-20	82.78	77.02	20.47	1.85
	Mar-20	83.04	78.93	20.36	1.86
	Apr-20	84.6	78.69	20.47	1.55
	Mei-20	85.72	80.5	20.62	1.44
	Jun-20	86.11	79.37	21.2	1.4
	Jul-20	86.25	81.03	20.93	1.38
	Agu-20	86.22	79.56	20.37	1.36
	Sep-20	86.12	77.06	20.41	1.36
	Okt-20	86.08	77.05	20.41	1.35
	Nov-20	86.1	77.61	21.16	1.35
	Des-20	85.55	76.36	21.64	1.4
2021	Jan-21	85.44	76.59	21.8	1.79
	Feb-21	82.98	76.51	24.31	2.15
	Mar-21	82.1	77.81	24.45	2.06
	Apr-21	81.86	76.83	24.41	1.97
	Mei-21	82.33	76.07	24.44	1.92
	Jun-21	83.15	74.97	24.26	1.94
	Jul-21	83.48	74.11	24.31	1.91
	Agu-21	83.86	74.25	24.66	1.88

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Hasil Uji Regresi Berganda, Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik

A. Hasil uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/26/2021 Time: 15:47

Sample: 2018M01 2021M08

Included observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.537381	2.317941	-1.526087	0.1349
X1	1.64E-05	2.87E-05	0.572635	0.5701
X2	0.024986	0.025191	0.991848	0.3272
X3	0.148057	0.025086	5.901906	0.0000
R-squared	0.524175	Mean dependent var	1.521818	
Adjusted R-squared	0.488488	S.D. dependent var	0.326982	
S.E. of regression	0.233858	Akaike info criterion	0.018304	
Sum squared resid	2.187585	Schwarz criterion	0.180503	
Log likelihood	3.597318	Hannan-Quinn criter.	0.078455	
F-statistic	14.68816	Durbin-Watson stat	0.486070	
Prob(F-statistic)	0.000001			

B. Uji Statistik

1. Uji t-Parsial

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/26/2021 Time: 15:47

Sample: 2018M01 2021M08

Included observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.537381	2.317941	-1.526087	0.1349
X1	1.64E-05	2.87E-05	0.572635	0.5701
X2	0.024986	0.025191	0.991848	0.3272
X3	0.148057	0.025086	5.901906	0.0000

2. Uji F-Simultan

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/26/2021 Time: 15:47

Sample: 2018M01 2021M08

Included observations: 44

F-statistic	14.68816
Prob(F-statistic)	0.000001

3. Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/26/2021 Time: 15:47

Sample: 2018M01 2021M08

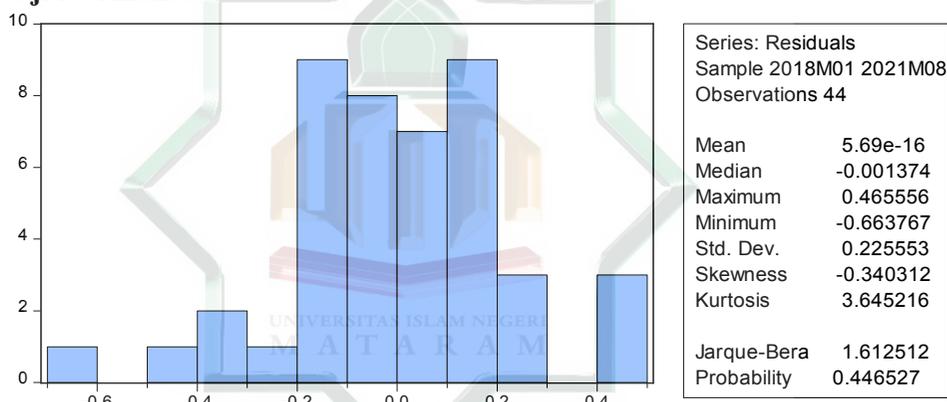
Included observations: 44

R-squared	0.524175
-----------	----------

Adjusted R-squared	0.488488
--------------------	----------

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/26/21 Time: 16:28

Sample: 2018M01 2021M08

Included observations: 44

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.372852	4322.676	NA
X1	8.24E-10	1.108295	1.056695
X2	0.000635	3139.076	1.582839
X3	0.000629	222.8990	1.514483

3. Uji Autokorelasi

Sebelum estimasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	17.56915	Prob. F(2,38)	0.0000
Obs*R-squared	21.13920	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/28/22 Time: 16:28

Sample: 2018M01 2021M08

Included observations: 44

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080160	1.879135	0.042658	0.9662
X1	-1.65E-05	2.14E-05	-0.767673	0.4474
X2	8.84E-05	0.020295	0.004354	0.9965
X3	-0.004001	0.019711	-0.202995	0.8402
RESID(-1)	0.842257	0.158078	5.328102	0.0000
RESID(-2)	-0.256192	0.169796	-1.508824	0.1396

R-squared	0.480436	Mean dependent var	5.69E-16
Adjusted R-squared	0.412073	S.D. dependent var	0.225553
S.E. of regression	0.172946	Akaike info criterion	-0.545553
Sum squared resid	1.136589	Schwarz criterion	-0.302255
Log likelihood	18.00217	Hannan-Quinn criter.	-0.455326
F-statistic	7.027662	Durbin-Watson stat	1.461547
Prob(F-statistic)	0.000098		

Sesudah estimasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.519220	Prob. F(2,37)	0.2322
Obs*R-squared	3.263187	Prob. Chi-Square(2)	0.1956

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/28/22 Time: 09:29

Sample: 2018M02 2021M08

Included observations: 43

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001640	0.022924	0.071551	0.9433
D(X1)	5.36E-07	1.22E-05	0.044141	0.9650
D(X2)	0.005933	0.019587	0.302923	0.7636
D(X3)	-0.008607	0.039621	-0.217224	0.8292
RESID(-1)	0.291441	0.167447	1.740500	0.0901
RESID(-2)	-0.102558	0.177916	-0.576444	0.5678
R-squared	0.075888	Mean dependent var	0.000000	
Adjusted R-squared	-0.048992	S.D. dependent var	0.141155	
S.E. of regression	0.144571	Akaike info criterion	-0.901305	
Sum squared resid	0.773328	Schwarz criterion	-0.655556	
Log likelihood	25.37806	Hannan-Quinn criter.	-0.810681	
F-statistic	0.607688	Durbin-Watson stat	1.923912	
Prob(F-statistic)	0.694447			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khairunnisa Asfarini
Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 01 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Raya Tanjung, Dusun Wadon,
Desa Kekait, Kec. Gunungsari, Kab.
Lombok Barat
Nama Ayah : Ihsan
Nama Ibu : Purnama Tati

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 2 Kekait, SDN 2 Sandik,
2012
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Gunungsari, 2015
- c. SMA/SMK/MA, tahun lulus : SMK PP Negeri Mataram, 2018

Perpustakaan UIN Mataram
Mataram, _____

Khairunnisa Asfarini
NIM. 180502045